DAFTAR HADIR MAHASISWA

PROGRAM NERS

UNIVERSITAS ESA UNGGUL 2012

No	Nama	Minggu I					Minggu II					Minggu III				
		23 Juli	24 Juli	25 Juli	26 Juli	27 Juli	30 Juli	31 Juli	1 Agst	2 Agst	3 Agst	6 Agst	7 Agst	8 Agst	9 Agst	10 Agst
1.	**Hadi Siswanto**															
2.	**Idha Nurfallah**															
3.	**Meitimroh**															
4.	**Weni Maria**															
5.	**Yuni D.K**															

Mengetahui pembimbing

( )

DAFTAR HADIR MAHASISWA

PROGRAM NERS

UNIVERSITAS ESA UNGGUL 2012

No	Nama	Minggu IV					Minggu V					Minggu VI				
		13 Agst	14 Agst	15 Agst	17 Agst	18 Agst	21 Agst	22 Agst	23 Agst	24 Agst	25 Agst	28 Agst	28 Agst	29 Agst	30 Agst	31 Agst
1.	**Hadi Siswanto**															
2.	**Idha Nurfallah**															
3.	**Meitimroh**															
4.	**Weni Maria**															
5.	**Yuni D.K**															

Mengetahui pembimbing

( )

DAFTAR HADIR MAHASISWA

PROGRAM NERS

UNIVERSITAS ESA UNGGUL 2012

No	Nama	Minggu VII					Minggu VIII					Minggu IX			
		1 Sep	2 Sep	3 Sep	4 Sep	5 Sep	8 Sep	9 Sep	10 Sep	11 Sep	12 Sep	15 Sep	16 Sep	17 Sep	18 Sep
1.	**Hadi Siswanto**														
2.	**Idha Nurfallah**														
3.	**Meitimroh**														
4.	**Weni Maria**														
5.	**Yuni D.K**														

Mengetahui pembimbing

( )

DAFTAR HADIR PESERTA DESIMINASI KELOMPOK II

PROGRAM NERS UNIVERSITAS ESA UNGGUL 2012

No	Nama	Unit/Bagian	Paraf
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			
26.			
27.			
28.			
29.			
30.			
31.			
32.			
33.			

Jakarta, 12-9-2012

Mengetahui

( )

LAMPIRAN 2

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
PROGRAM PREFESI NERS
FORMULIR BIMBINGAN KOMPREHENSIF

Kelompok 2
(Hadi Siswanto, Idha Nurfallah, Meitimroh, Weni Maria, Yuni D.K)
Judul Inovasi Komprehensif : Keefektifan penggunaan skala nyeri menggunakan skala VAS (Visual Analogue Scala) dibandingkan dengan skala ukur (0-10) pada anak usia sekolah penderita kanker di Ruang Anak Lt. 4 RSKD
Pembimbing : Ibu Yuliati SKp, MM

NO.	HARI/TGL	MATERI KONSULTASI	PARAF
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

LAMPIRAN 3

Kepada Yth.

Orang tua pasien anak

Ruang Anak Lt. 4 RSKD

Di tempat

Hal : Permohonan Menjadi Responden

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami kelompok II mahasiswa program Ners Keperawatan Universitas Esa Unggul.

Nama : Hadi Siswanto, Idha Nurfallah, Meitimroh, Weni Maria, Yuni DK

Akan melakukan penelitian bidang keperawatan mengenai "Keefektifan penggunaan Skala Nyeri menggunakan Skala VAS (Visual Analogue Scala) dibandingkan dengan skala ukur (0-10) pada Anak usia sekolah penderita kanker di ruang anak Lt. 4 RSKD Bulan Agustus 2012". Sehubungan dengan penelitian tersebut, kami memohon kesediaan bapak/ibu, saudara/i mengijinkan anaknya untuk menjadi responden. Semua data dan informasi yang bapak/ibu, saudara/I serta responden berikan akan tetap terjaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan.

Penelitian ini akan bermanfaat bila bapak/ibu, saudara/I berpartisipasi. Apabila bapak/ibu, saudara/i bersedia mengijinkan anaknya menjadi responden dalam penelitian ini, mohon menandatangani lembar persetujuan.

Jakarta,.....Agustus 2012

Peneliti

(Kelompok II)

LAMPIRAN 4

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Judul Penelitian : Keefektifan penggunaan Skala Nyeri menggunakan Skala VAS (Visual Analogue Scala) dibandingkan dengan skala ukur (0-10) pada Anak usia sekolah penderita kanker di ruang anak Lt. 4 RSKD

Peneliti : Kelompok II

Pembimbing : Ns. Sri Sugiarti. Skep dan Ibu Yuliati, S.Kp, MM

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan mengijinkan anaknya untuk turut berpartisipasi sebagai responden penelitian. Saya mengerti bahwa anak saya menjadi bagian dari penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui Keefektifan penggunaan Skala Nyeri menggunakan Skala VAS (Visual Analogue Scala) dibandingkan dengan skala ukur (0-10) pada Anak usia sekolah penderita kanker di ruang anak Lt. 4 RSKD.

Sebelum diobservasi, saya telah diberitahu oleh peneliti bahwa observasi bersifat sukarela dan identitas anak saya sebagai pemberi jawaban akan dirahasiakan. Semua berkas yang mencantumkan identitas subyek penelitian hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan setelah itu akan dimusnahkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sukarela dan tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, Agustus 2012

Ttd. Responden

LAMPIRAN 5

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
PROGRAM PREFESI NERS
LEMBAR WAWANCARA DAN OBSERVASI

Kelompok 2
(Hadi Siswanto, Idha Nurfallah, Meitimroh, Weni Maria, Yuni D.K)
Judul Inovasi Komprehensif : Keefektifan penggunaan pengukuran skala nyeri menggunakan VAS (*Visual Analogue Scala*) dibandingkan dengan skala ukur (0-10) pada anak usia sekolah penderita kanker di Ruang Anak Lt. 4 RSKD
Pembimbing : Ibu Yuliati SKp, MM dan Ibu Ns. Sri Sugiarti S. Kep

Data Demografi	Skala Nyeri VAS	*Behavioural scala*					Efektif skala Nyeri VAS	
		Wajah	Kaki	Aktivitas	Menangis	Kenyamanan	Ya	Tidak
No Responden : Nama (initial) : Jenis Kelamin : Usia : Diagnosa medis :								
No Responden : Nama (initial) : Jenis Kelamin : Usia : Diagnosa medis :								

No Responden : Nama (initial) : Jenis Kelamin : Usia : Diagnosa medis :								
No Responden : Nama (initial) : Jenis Kelamin : Usia : Diagnosa medis :								
No Responden : Nama (initial) : Jenis Kelamin : Usia : Diagnosa medis :								
No Responden : Nama (initial) : Jenis Kelamin : Usia : Diagnosa medis :								

No Responden : Nama (initial) : Jenis Kelamin : Usia : Diagnosa medis :								
No Responden : Nama (initial) : Jenis Kelamin : Usia : Diagnosa medis :								
No Responden : Nama (initial) : Jenis Kelamin : Usia : Diagnosa medis :								

Keterangan : kriteria dari efektif yaitu jika jumlah nilai skala VAS atau skala ukur (0-10) sama dengan nilai *behavioural scala*

LAMPIRAN 5

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
PROGRAM PREFESI NERS
LEMBAR WAWANCARA DAN OBSERVASI

Kelompok 2
(Hadi Siswanto, Idha Nurfallah, Meitimroh, Weni Maria, Yuni D.K)
Judul Inovasi Komprehensif : Keefektifan penggunaan pengukuran skala nyeri menggunakan VAS (*Visual Analogue Scala*) dibandingkan dengan skala ukur (0-10) pada anak usia sekolah penderita kanker di Ruang Anak Lt. 4 RSKD
Pembimbing : Ibu Yuliati SKp, MM dan Ibu Ns. Sri Sugiarti S. Kep

Data Demografi	Skala Nyeri VAS	*Behavioural scala*					Efektif skala Nyeri skala ukur (0-10)	
		Wajah	Kaki	Aktivitas	Menangis	Kenyamanan	Ya	Tidak
No Responden : Nama (initial) : Jenis Kelamin : Usia : Diagnosa medis :								
No Responden : Nama (initial) : Jenis Kelamin : Usia : Diagnosa medis :								

No Responden : Nama (initial) : Jenis Kelamin : Usia : Diagnosa medis :								
No Responden : Nama (initial) : Jenis Kelamin : Usia : Diagnosa medis :								
No Responden : Nama (initial) : Jenis Kelamin : Usia : Diagnosa medis :								
No Responden : Nama (initial) : Jenis Kelamin : Usia : Diagnosa medis :								

No Responden : Nama (initial) : Jenis Kelamin : Usia : Diagnosa medis :								
No Responden : Nama (initial) : Jenis Kelamin : Usia : Diagnosa medis :								
No Responden : Nama (initial) : Jenis Kelamin : Usia : Diagnosa medis :								

Keterangan : kriteria dari efektif yaitu jika jumlah nilai skala VAS atau skala ukur (0-10) sama dengan nilai *behavioural scala*

LAMPIRAN 5

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
PROGRAM PREFESI NERS
LEMBAR WAWANCARA DAN OBSERVASI

Kelompok 2
(Hadi Siswanto, Idha Nurfallah, Meitimroh, Weni Maria, Yuni D.K)
Judul Inovasi Komprehensif : Keefektifan penggunaan pengukuran skala nyeri menggunakan VAS (*Visual Analogue Scala*) dibandingkan dengan skala ukur (0-10) pada anak usia sekolah penderita kanker di Ruang Anak Lt. 4 RSKD
Pembimbing : Ibu Yuliati SKp, MM dan Ibu Ns. Sri Sugiarti S. Kep

No Responden	Skala Nyeri VAS	*Behavioural scala*					Efektif skala Nyeri VAS	
		Wajah	Kaki	Aktivitas	Menangis	Kenyamanan	Ya	Tidak
1.	7	2	1	1	2	1	√	
2.	7	2	2	0	2	1	√	
3.	6	2	1	1	1	0		√
4.	3	1	0	1	0	1		√
5.	5	1	1	1	1	1	√	
6.	2	1	0	0	0	1	√	
7.	7	2	1	1	2	1	√	
8.	4	1	0	1	1	0		√
9.	5	2	1	1	1	0	√	

Keterangan : kriteria dari efektif yaitu jika jumlah nilai skala VAS atau skala ukur (0-10) sama dengan nilai *behavioural scala*

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
PROGRAM PREFESI NERS
LEMBAR WAWANCARA DAN OBSERVASI

Kelompok 2
(Hadi Siswanto, Idha Nurfallah, Meitimroh, Weni Maria, Yuni D.K)
Judul Inovasi Komprehensif : Keefektifan penggunaan pengukuran skala nyeri menggunakan VAS (*Visual Analogue Scala*) dibandingkan dengan skala ukur (0-10) pada anak usia sekolah penderita kanker di Ruang Anak Lt. 4 RSKD
Pembimbing : Ibu Yuliati SKp, MM dan Ibu Ns. Sri Sugiarti S. Kep

No Responden	Skala Nyeri Ukur (0-10)	*Behavioural scala*					Efektif skala Nyeri Ukur (0-10)	
		Wajah	Kaki	Aktivitas	Menangis	Kenyamanan	Ya	Tidak
1.	6	1	1	1	2	0	√	
2.	4	1	1	1	1	0	√	
3.	8	2	2	0	2	1		√
4.	5	2	1	0	1	1	√	
5.	3	1	0	2	0	0	√	
6.	3	1	0	1	0	1	√	
7.	4	1	1	1	0	1	√	
8.	2	1	0	1	0	0	√	
9.	3	1	1	1	0	0	√	

Keterangan : kriteria dari efektif yaitu jika jumlah nilai skala VAS atau skala ukur (0-10) sama dengan nilai *behavioural scala*

LAMPIRAN 6

ALAT YANG DIPAKAI DALAM PROGRAM INOVASI KEEFEKTIFAN PENGUKURAN NYERI MENGGUNAKAN SKALA VAS (*VISUAL ANALOGUE SCALE*) DIBANDINGKAN SKALA UKUR (0-10) PADA ANAK USIA SEKOLAH PENDERITA KANKER DI RUANG ANAK LT. 4 RSKD

1. Skala VAS (*visual analogue scala*)

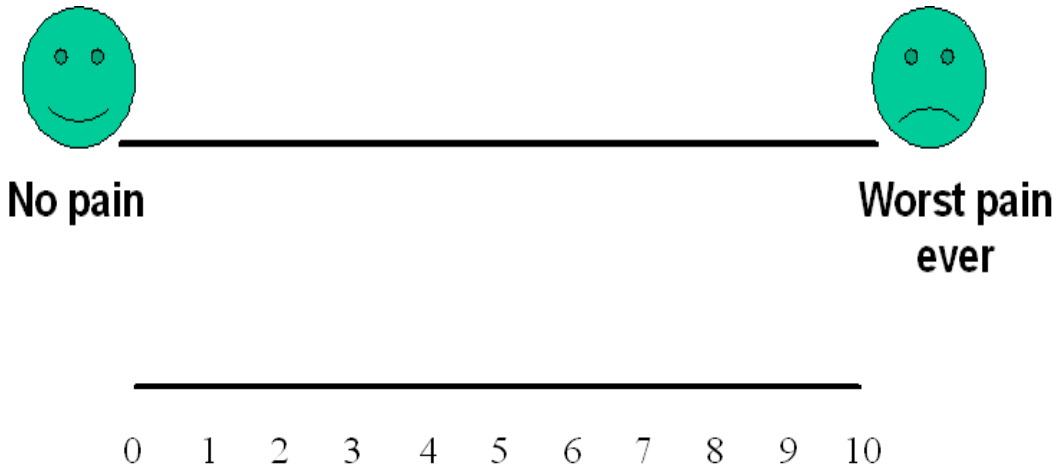

2. Skala Ukur (0-10)

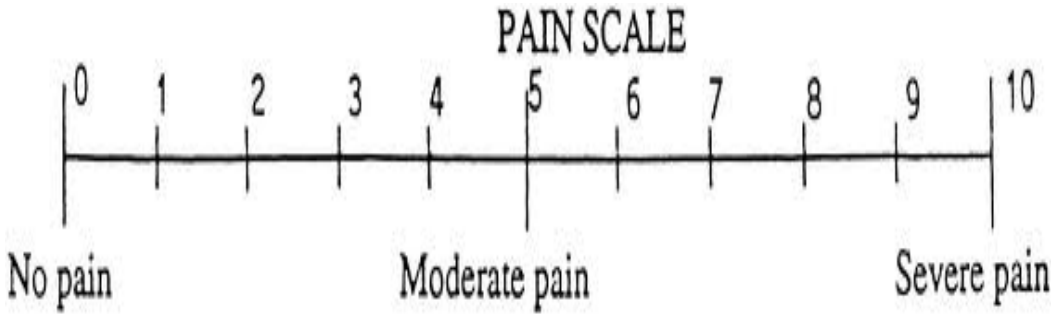

3. *Behavioural scala* / FLACC skala nyeri (*face, legs, activity, cry, consoalability*)

Wajah	**0** Tidak ada ekspresi khusus atau tersenyum, kontak mata dan tertarik dengan sekitar	**1** Biasanya meringis/ cemberut, tidak tertarik dengan sekitar, ekspresi wajah cemas, alis mata turun, mata sedikit tertutup, mulut mencucu	**2** Umumnya cemberut terus, rahang tegang, dagu bergetar, kerutan yang dalam pada dahi, mata tertutup, mulut terbuka, terdapat garis kerutan sekitar hidung/bibir.	***Face score*:**
Kaki	**0** Posisi normal / santai	**1** Tidak tenang, tegang tonus otot meningkat, kaki memfleksikan terus-menerus / mengekstensikan	**2** Menendang / kaki dilipat, hipertonik, fleksi / ekstensi berlebihan pada tungkai, tremor.	***Legs score:***
Aktivitas	**0** Berbaring tenang, posisi normal, bergerak dengan mudah dan bebas.	**1** Menggeliat, tegang, ragu-ragu untuk bergerak, menjaga menekan bagian tubuh.	**2** Melengkungkan badan, kaku atau kejang, bermacam-macam posisi, geleng-gelengkan kepala, menggosok / mengelus bagian	***Activity score:***

			badan yang sakit.	
Menangis	**0** Tidak menangis / mengerang (sadar / tidur)	**1** Mengerang / merengek, biasanya menangis, mendesah dan mengeluh.	**2** Menangis terus dan berteriak, tersedu-sedu, mengerang, mengeluh terus-menerus.	***Cry score:***
Kenyamanan	**0** Tenang, senang, rileks.	**1** Menyentuh, memeluk atau berbincang, pengalihan.	**2** Tidak bisa tenang atau nyaman.	***Consolability score:***
Behavioural pain assessment scale total (0–10)				**/10**

LAMPIRAN 7

PERTANYAAN PROGRAM INOVASI KEEFEKTIFAN PENGUKURAN NYERI MENGGUNAKAN SKALA VAS (*VISUAL ANALOGUE SCALE*) DIBANDINGKAN SKALA UKUR (0-10) PADA ANAK USIA SEKOLAH PENDERITA KANKER DI RUANG ANAK LT. 4 RSKD

A. DATA DEMOGRAFI

1. Nama Responden
2. Nomor Responden
3. Jenis Kelamin
4. Usia
5. Diagnosa medis

B. PENGUKURAN NYERI MENGGUNAKAN SKALA VAS

C. PENGUKURAN NYERI MENGGUNAKAN SKALA UKUR (0-10)

D. PENGUKURAN NYERI MENGGUNAKAN *BEHAVIOURAL SCALA*

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan : Pengukuran skala nyeri

Sub Pokok Bahasan : Pengukuran Skala Nyeri VAS dan Skala Ukur (0-10), hasil pengukuran skala nyeri VAS dan Skala Ukur (0-10)

Sasaran : Perawat dan Pasien Anak Usia Sekolah

Hari / Tanggal : 12-9-2012

Waktu : 60 Menit

Tempat : Ruang Bermain Anak Lt. 4 RSKD

Penyuluh : Dr. Edi dan Kelompok II

A Tujuan Instruksional Umum

Setelah diberikan penyuluhan semua perawat dapat mengetahui keefektifan penggunaan pengukuran skala nyeri VAS dibandingkan skala ukur (0-10) pada anak usia sekolah penderita kanker di ruang anak Lt. 4 RSKD.

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikan penyuluhan tentang pengukuran skala nyeri VAS dan skala ukur (0-10) diharapkan semua perawat mampu :

1. Menyebutkan pengertian pengukuran skala nyeri VAS dan skala ukur (0-10)
2. Menyebutkan cara melakukan pengukuran skala nyeri VAS dan skala ukur (0-10)
3. Mendemonstrasikan pengukuran skala nyeri VAS dan Mendemonstrasikan pengukuran skala ukur (0-10)
4. Mengetahui hasil pengukuran Nyeri dengan Vas dan skala ukur (0-10) di lt 4 ruang anak

B Materi

1. Skala nyeri VAS dan skala ukur (0-10)
2. Hasil Skala nyeri VAS dan skala ukur (0-10)

C Metode

1 Penyuluhan

2 Diskusi

3 Tanya jawab

D Media

1 Laptop

2 LCD

E. **Strategi Pelaksanaan**

NO.	WAKTU	KEGIATAN	RESPON
1.	05 Menit	Pendahuluan a. Memberi salam b. Menjelaskan tujuan c. Kontrak waktu	 Audience (perawat) menjawab salam Audience mengerti tujuan. Audience menyetujui kontrak
2.	20 menit	Inti I a. Menjelaskan pengertian pengukuran skala VAS dan pengukuran skala nyeri ukur (0-10) b. Menjelaskan cara pengukuran skala nyeri VAS dan pengukuran skala ukur (0-10) c. Mendemonstrasi cara pengukuran skala	 Audience (perawat) terlihat kooperatif dan antusias terhadap penyuluhan.

		nyeri VAS dan pengukuran skala ukur (0-10) melalui video	
3.	5 menit	Penutup a. Memberikan kesempatan pada audience untuk bertanya b. Menyimpulkan materi penyuluhan bersama-sama c. Memberikan evaluasi secara lisan d. Memberi salam	 Audience (perawat) bertanya Audience (perawat) menyimak Audience (perawat) menjawab Audience (perawat) menjawab salam
4	10 menit	Inti II a. Menjelaskan tentang laporan hasil pengukuran skala VAS dan skala ukur (0-10)	Audience (perawat) terlihat kooperatif dan antusias terhadap pemaparan.
4	5 menit	Penutup II e. Memberikan kesempatan pada audience untuk bertanya f. Menyimpulkan materi penyuluhan bersama-sama g. Memberikan evaluasi secara lisan	 Audience (perawat) bertanya Audience (perawat) menyimak Audience (perawat) menjawab Audience (perawat) menjawab

		h. Memberi salam	salam

F. Evaluasi

1. Prosedur : langsung
2. Bentuk pertanyaan : lisan
3. Jumlah pertanyaan : 3 pertanyaan
4. Waktu : 15 menit

G. Sumber

1. Arikunto, Suharsini (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta : Jakarta
2. Ball Jane & Bindler Ruth (1999): *Pediatric nursing : Caring for children 2nd ed*, A.Simon & Schuster Company, Singapura.
3. Bruce P. Himelsteins,etc. (2004), *Medical Progress : Pediatrics Palliative Care, The New England Journal Of Medicine*, Massachuset Medical Society, England
4. Committee on Bioetics and Committe on Hospital Care Pediatrics (2000), *Pediatrics : Official Journal of the American Academyc of Pediatrics : palliative care for children*, American Academyc Pediatrics, America.
5. Djauzi dkk (2003), *Perawatan Paliatif dan Bebas Nyeri pada Penyakit Kanker*, YPI Press, Jakarta

E Evaluasi

1 Prosedur : Tanya jawab
2 Waktu : 15 menit
3 Bentuk soal : Lisan
4 Jumlah Soal : 3 buah
Butir :

a. Apakah perawat dapat menyebutkan pengertian dari pengukuran skala nyeri VAS
b. Apakah perawat dapat menyebutkan cara melakukan pengukuran skala nyeri ukur (0-10)
c. Apakah perawat dapat mendemonstrasikan pengukuran skala nyeri VAS dan skala ukur (0-10)

MATERI

A. Skala VAS dan Skala Ukur (0-10)

1. Pengertian

   Pengukuran skala nyeri VAS adalah skala dengan garis lurus 10 cm, dimana awal garis (0) penanda tidak ada nyeri dan akhir garis (10) menandakan nyeri hebat (Keele, 1948).

   Pengukuran skala ukur (0-10) adalah skala yang menggunakan skala dari 0 sampai 10 yang mmembantu menerangkan skala intensitas nyerinya.

2. Cara melakukan pengukuran skala nyeri VAS dan skala Ukur (0-10)

   Cara melakukan pengukuran skala nyeri VAS yaitu dengan Pasien diminta untuk membuat tanda digaris tersebut untuk mengekspresikan nyeri yang dirasakan dimana awal garis (0) penanda tidak ada nyeri dan akhir garis (10) menandakan nyeri hebat.

   Cara melakukan pengukuran skala nyeri Ukur (0-10) yaitu dengan Perawat dapat menanyakan kepada klien tentang nilai nyerinya dengan menggunakan skala 0 sampai 10 atau skala yang serupa lainnya yang membantu menerangkan bagaimana intensitas nyerinya.

3. Cara mendemonstrasikan pengukuran skala nyeri VAS dan skala ukur (0-10) melalui video

B. Hasil Laporan Inovasi Keefektifan Pengukuran Nyeri Menggunakan Skala VAS Dibandingkan Skala Ukur (0-10) Pada Anak Usia Sekolah Penderita Kanker Di Ruang Anak Lt.4 RSKD

Setelah dilakukan implementasi inovasi tentang keefektifan pengukuran nyeri menggunakan skala VAS (*visual analogue scala*) dibandingkan skala ukur (0-10) pada anak usia sekolah penderita kanker di ruang anak Lt. 4 RSKD didapatkan hasil sebagai berikut :

A. Pembahasan Hasil Analisis Univariat

1. Jenis Kelamin

Tabel 1 Distribusi responden menurut jenis kelamin pasien
di ruang anak Lt. 4 RSKD n=18

Jenis kelamin	Jumlah	%
Laki-laki	11	61
Perempuan	7	39

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa dari 18 orang responden yang dirawat di ruang anak Lt. 4 RSKD ada 11 orang (61%) berjenis kelamin laki-laki dan ada 7 orang (39%) berjenis kelamin perempuan. Dari tabel tersebut sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki.

2. Usia

Tabel 2. Distribusi responden menurut umur pasien
di ruang anak Lt. 4 RSKD n=18

Umur pasien	Jumlah	%
7-8 tahun	6	33
9-10 tahun	12	77

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa dari 18 orang responden yang dirawat di ruang anak Lt. 4 RSKD ada 6 orang (33%) berumur 7-8 tahun dan ada 12 orang (77%) berumur 9-10 tahun. Dari tabel tersebut sebagian besar responden berumur 9-10 tahun

3. Pengukuran nyeri skala VAS

Tabel 3 Distribusi responden pasien menurut pengukuran nyeri skala VAS di
ruang anak Lt. 4 RSKD n=9

Skala VAS	Jumlah	%
Nyeri ringan (0-3)	2	22
Nyeri sedang (4-7)	7	88

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa dari 18 orang responden yang dirawat di ruang anak Lt. 4 RSKD ada 2 orang (22%) berada dalam skala nyeri ringan (0-3) dan ada 7 orang (88%) berada dalam skala nyeri sedang (4-7). Dari tabel tersebut sebagian besar responden berada dalam skala nyeri sedang

4. Pengukuran nyeri skala Ukur (0-10)

Tabel 4 Distribusi responden pasien menurut pengukuran nyeri skala Ukur (0-10) di ruang anak Lt. 4 RSKD n=9

Skala Ukur (0-10)	Jumlah	%
Nyeri ringan (0-3)	4	44
Nyeri sedang (4-7)	5	66

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa dari 18 orang responden yang dirawat di ruang anak Lt. 4 RSKD ada 4 orang (44%) berada dalam skala nyeri ringan (0-3) dan ada 5 orang (66%) berada dalam skala nyeri sedang (4-7). Dari tabel tersebut sebagian besar responden berada dalam skala nyeri sedang

B. Analisis Bivariat

1. Efektivitas penggunaan pengukuran nyeri skala VAS (*visual analogue scala*)

Tabel 4 Distribusi responden pasien menurut efektifitas pengukuran nyeri skala VAS di ruang anak Lt. 4 RSKD n=9

Efektifitas skala VAS	Jumlah	%
Ya	8	89

Tidak	1	11

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa dari 9 orang responden yang dirawat di ruang anak Lt. 4 RSKD ada 8 orang (89%) efektif penggunaan pengukuran nyeri skala VAS dan ada 1 orang (11%) tidak efektif penggunaan pengukuran nyeri skala VAS. Dari tabel tersebut sebagian besar respon efektif penggunaan pengukuran nyeri skala VAS.

2. Efektifitas penggunaan pengukuran nyeri skala Ukur (0-10)

Tabel 5 Distribusi responden pasien menurut penggunaan pengukuran nyeri skala Ukur di ruang anak Lt. 4 RSKD (0-10) n=9

Efektivitas skala Ukur (0-10)	Jumlah	%
Ya	9	100
Tidak	0	0

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa dari 9 orang responden yang dirawat di ruang anak Lt. 4 RSKD ada 9 orang (100%) efektif penggunaan pengukuran nyeri skala Ukur (0-10) dan tidak ada orang (0%) tidak efektif penggunaan pengukuran nyeri skala Ukur (0-10). Dari tabel tersebut seluruh responden efektif terhadap penggunaan pengukuran nyeri skala Ukur (0-10).

3. Keefektifan pengukuran skala nyeri menggunakan VAS (*visual analogue scala*) dibandingkan skala ukur (0-10).

Tabel 6 Distribusi responden pasien menurut efektivitas pengukuran nyeri menggunakan skala VAS dibandingkan skala Ukur (0-10) di ruang anak Lt. 4 RSKD n= 18

Efektifitas	Skala				Total	
	VAS		Ukur (0-10)			
	n	%	N	%	N	%
Ya	8	44,5	9	50	17	94,5
Tidak	1	5,5	0	0	1	5,5
Total	9	50	9	50	18	100

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa dari 18 orang responden yang dirawat di ruang anak Lt. 4 RSKD ada 8 orang (44,5%) efektif penggunaan pengukuran nyeri skala VAS dan ada 1 orang (5,5%) efektif penggunaan pengukuran nyeri skala VAS. Ada 9 orang (50%) efektif penggunaan pengukuran nyeri skala Ukur (0-10) dan tidak ada orang (0%) tidak efektif pengukuran nyeri skala Ukur (0-10). Dari tabel tersebut sebagian besar responden efektif penggunaan pengukuran nyeri skala Ukur (0-10)

Berdasarkan hasil diatas maka sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nelson, 2000 yaitu : Metode pelaporan sendiri dengan menggunakan skala tingkatan intensitas nyeri secara numerik telah terbukti bermanfaat untuk anak usia sekolah.

Evaluasi

1. Jelaskan pengertian pengukuran skala nyeri VAS ?
2. Bagaimana cara melakukan pengukuran skala nyeri VAS?

3. Demonstrasikan cara melakukan pengukuran skala Ukur (0-10) !
4. Apa hasil Laporan Inovasi Keefektifan Pengukuran Nyeri Menggunakan Skala VAS Dibandingkan Skala Ukur (0-10) Pada Anak Usia Sekolah Penderita Kanker Di Ruang Anak Lt.4 RSKD ?

Jawaban

1. Pengukuran skala nyeri VAS adalah skala dengan garis lurus 10 cm, dimana awal garis (0) penanda tidak ada nyeri dan akhir garis (10) menandakan nyeri hebat (Keele, 1948).
2. Cara melakukan pengukuran skala nyeri VAS yaitu dengan Pasien diminta untuk membuat tanda digaris tersebut untuk mengekspresikan nyeri yang dirasakan dimana awal garis (0) penanda tidak ada nyeri dan akhir garis (10) menandakan nyeri hebat.
3. Sesuai dengan materi
4. Sesuai dengan materi